



## Bahasa Inggris Kreatif untuk Siswa SMA di Padang

Noni Febriana<sup>1,\*</sup>, Asma Alhusna<sup>1</sup>, Afnesha Noveriana Chang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Padang, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Submit: 15 Juni 2025  
 Revisi: 20 Juni 2025  
 Diterima: 25 Juni 2025  
 Diterbitkan: 30 Juni 2025

### Kata Kunci

Bahasa, Inggris, Kreatif, Siswa, Padang

### Correspondence

E-mail: nonifebriana6@gmail.com\*

### A B S T R A K

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMA Taman Siswa Padang melalui pendekatan kreatif dan inovatif. Dalam dunia pendidikan saat ini, pengajaran bahasa Inggris sering kali terfokus pada aspek formal dan grammar, yang menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa. Oleh karena itu, program ini mengusung metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan menyenangkan, dengan memanfaatkan berbagai media kreatif seperti permainan, musik, drama, dan teknologi digital. Kegiatan ini melibatkan siswa SMA di beberapa sekolah di Padang untuk mengikuti serangkaian workshop dan sesi pembelajaran yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dan kreativitas mereka. Selain itu, program ini juga menyediakan platform bagi siswa untuk berkolaborasi dalam proyek kelompok yang bertujuan untuk menciptakan karya berbasis bahasa Inggris, seperti video pendek atau presentasi kreatif. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa, baik dalam aspek berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, serta penumbuhan rasa percaya diri dan minat belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di Padang dan daerah sekitarnya. Dengan demikian, melalui pendekatan kreatif ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kerjasama tim, dan keterampilan teknologi yang sangat relevan dengan perkembangan zaman.

### Abstract

*The Student Creativity Program (PKM) aims to improve the English language skills of Taman Siswa Padang High School students through a creative and innovative approach. In today's education system, English instruction often focuses on formal aspects and grammar, leading to a lack of student interest and motivation. Therefore, this program promotes a more interactive and enjoyable English teaching method, utilizing various creative media such as games, music, drama, and digital technology. This activity involves high school students from several schools in Padang in a series of workshops and learning sessions designed to encourage their active participation and creativity. In addition, this program also provides a platform for students to collaborate on group projects aimed at creating English-based works, such as short videos or creative presentations. The expected results of this activity are improved English communication skills for students in speaking, listening, reading, and writing, as well as increased self-confidence and interest in learning English. Furthermore, this program is expected to become a learning model that can be applied in other schools in Padang and the surrounding areas. Thus, through this creative approach, students not only acquire English language skills but also critical thinking, teamwork, and technology skills that are highly relevant to today's developments.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Bahasa Inggris saat ini telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan karier, baik di tingkat nasional maupun global. Penguasaan bahasa Inggris tidak

hanya diperlukan untuk keperluan akademik, tetapi juga untuk komunikasi internasional, pengembangan teknologi, serta pemahaman budaya global [1]. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMA untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik dan efektif. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris karena metode pengajaran yang kurang menarik dan kurang memotivasi [2]. Di Padang, khususnya, meskipun bahasa Inggris telah diajarkan di sekolah-sekolah sejak tingkat dasar, tingkat penguasaan bahasa Inggris di kalangan siswa SMA masih terbilang rendah [3]. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi, terutama dalam hal berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris [4]. Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang terfokus pada teori dan tata bahasa, yang kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka dalam berkomunikasi. Berdasarkan pengamatan ini, diperlukan suatu pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, agar siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengasah keterampilan bahasa mereka. Metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan permainan, drama, musik, dan teknologi, dapat membantu mengatasi rasa bosan dan kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa [5]. Pendekatan ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama dalam kelompok [6].

Program ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menghadirkan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menarik dan aplikatif melalui metode kreatif. Kegiatan ini akan dilaksanakan di beberapa sekolah SMA di Padang dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar dan fasilitator. Diharapkan, melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mampu menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik, tetapi juga memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menggunakan bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari [5]. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di Padang, bahkan di daerah-daerah lain, untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa [7]. Jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, sehingga diperlukan kader terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan yang andal serta nasionalisme sejati. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan suatu Visi Pendidikan Nasional yang terarah dan tersusun dalam dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [8]. Usaha mencapai Visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional seperti dijelaskan dalam Restra Kementerian Pendidikan Nasional. Tema pembangunan yang kedua (2010-2014) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan [9]. Sejalan dengan fokus tersebut, visi Kemdiknas 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif. Layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara; terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya dan menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri [10]. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, kualitas dosen sebagai sumber daya manusia utama dalam sebuah instansi pendidikan tinggi dibuktikan dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi oleh masing-masing dosen. Oleh karena itu, setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan pendidikan berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kegiatan ini harus dilaksanakan dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja dosen setiap semesternya.

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang sebagai salah satu instansi pendidikan tinggi yang melangkah maju di Indonesia senantiasa berkontribusi untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa serta mahasiswa untuk memiliki semangat dan minat yang lebih besar dalam pembelajaran Bahasa

Inggris. Tema yang diangkat pada kegiatan ini adalah “Bahasa Inggris kreatif untuk Siswa SMA di Padang” yang dilakukan secara tatap muka. Sedangkan target khusus dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Target akhir dari program PkM ini adalah berupa luaran. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang juga akan dilaporkan ke akademik fakultas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI YPTK. Luaran tersebut akan berguna untuk melengkapi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk tim dosen yang bertugas dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ke depannya, tema Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi karya tulis tim pelaksana PkM serta dapat dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dan data lanjutan sesuai dengan tema dan kepakaran tim dosen pelaksana PKM.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1. Lokasi Kegiatan

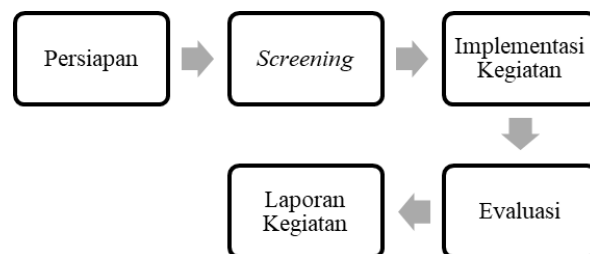
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka. Masyarakat sasaran yang ditargetkan untuk mengikuti acara ini adalah siswa SMA Taman Siswa Kota Padang.

### 2.2. Prosedur Kerja

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul Bahasa Inggris kreatif untuk Siswa SMA di Padang ini dirancang untuk berlangsung selama dua bulan, dengan berbagai rangkaian kegiatan yang melibatkan siswa SMA. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan program secara rinci. Persiapan dan Perencanaan; 1) Pemilihan Sekolah Mitra: Tim PKM akan bekerja sama dengan beberapa sekolah SMA di Padang, yang dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris. 2) Penyusunan Kurikulum Kreatif: Tim akan merancang kurikulum berbasis kreatif yang meliputi permainan bahasa, drama, musik, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. 3) Pemilihan Fasilitator: Siswa yang terlibat dalam program ini akan diberikan pelatihan mengenai metodologi pengajaran kreatif serta keterampilan teknis untuk mengelola kegiatan yang akan dilaksanakan. 4) Sosialisasi Program: Tim PKM akan melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa di sekolah-sekolah yang telah dipilih. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat dan tujuan program, serta cara pendaftaran bagi siswa yang ingin ikut serta.

### 2.3. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pada dasarnya merupakan kegiatan berupa sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sasaran dan mitra. Berikut metode kegiatan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.



Gambar 1. Diagram proses implementasi kegiatan

#### 1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur: Menyiapkan materi, Survei lokasi, Mengurus surat-surat perizinan, Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat. Screening, Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan. Menyiapkan

pembicara dan panitia sebelum acara, Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi, Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi dan alat-alat

## 2. Implementasi kegiatan

Tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun dalam pemberian pembinaan bagi siswa SMA Taman Siswa Padang melalui webinar. Evaluasi. Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah: 80% peserta yang diundang hadir dalam kegiatan pembinaan. Terlaksananya seluruh kegiatan pembinaan. 60% peserta mampu memahami materi webinar yang disampaikan. Pernyataan kepuasan dari peserta pembinaan.

## 3. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan disusun oleh Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan kemudian diserahkan kepada LPPM UPI YPTK Padang. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut; 1) kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Inggris sehingga kedepannya bisa berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan juga karir di tingkat Internasional. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memotivasi siswa SMA dan masyarakat umum dalam membangun kepercayaan diri untuk berbicara bahasa Inggris.

## 4. Partisipasi Mitra

Mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa; menjadi peserta webinar yang diselenggarakan oleh Tim PKM Dosen UPI YPTK Padang, menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung. 2) Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada siswa SMA Taman Siswa Padang yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Kegiatan ini terlaksana dengan tertib, baik, kondusif dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilaksanakan setiap dosen, dimana keseluruhannya meliputi 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Bahasa Inggris kreatif untuk Siswa SMA di Padang" dianggap sesuai karena dilihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra sangat membutuhkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan perkembangan bahasa melalui metode webinar pada siswa SMA Taman Siswa Padang. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM UPI YPTK Padang pada siswa SMA Taman Siswa Padang dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Hal ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi lainnya bahwa siswa sudah mulai mampu menggunakan Bahasa Inggris yang bervariasi dibandingkan kemampuan dasar yang mereka miliki sebelumnya. Keterangan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada siswa dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti webinar. Dari banyaknya kekurangan ilmu pengetahuan dan pengalaman membuat peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hal ini terasa bahwa siswa dan guru memberikan bukti bahwa peserta sangat membutuhkan informasi dan pemahaman tentang cara berbahasa Inggris yang benar sesuai kaidah bahasa dan menerapkan kaidah kebahasaan sesuai dengan ejaan dan penggunaan bahasa baku juga kalimat efektif. Sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya antusias peserta

membuat semangat Tim PKM dalam memberikan layanan yang terbaik dalam membimbing, dan memberikan edukasi sesuai yang diharapkan oleh peserta layanan.

#### 4. Kesimpulan

Melalui sosialisasi dan penyuluhan dari tim PKM UPI YPTK Padang dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui metode webinar pada siswa SMA Taman Siswa Padang sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan bahasa agar lebih efektif dan terstruktur. Dengan adanya pembinaan sosialisasi ini peserta juga mendapatkan wawasan yang luas terkait bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode webinar. Di mana metode pembelajaran ini berprinsip mengajak peserta didik selama proses pembelajaran untuk aktif bertanya dan berinteraksi aktif menggunakan Bahasa Inggris selama proses pembelajaran. Diharapkan siswa termotivasi untuk belajar secara mandiri sesuai dengan webinar yang mereka ikuti. Kemudian diharapkan guru dapat lebih memberikan bimbingan terarah agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

#### Daftar Pustaka

- [1] D. Douglas and S. Frazier, "Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (2nd ed.): H. Douglas Brown," *TESOL Q.*, vol. 35, no. 2, pp. 341–342., 2001, doi: 10.2307/3587655.
- [2] W. Ikawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning," *J. Ilmu Pendidik. STKIP Kusuma Negara*, vol. 14, no. 2, pp. 186–193, 2023, doi: 10.37640/jip.v14i2.1567.
- [3] K. Nisa, M. S. Sumantri, and M. B. Kurniawan, "Inovasi Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Kreatif Dan Menyenangkan," *Nizhamiyah*, vol. 14, no. 1, p. 38, 2024, doi: 10.30821/niz.v14i1.3661.
- [4] M. Ifwandi, F. Asra, M. Zuhri, and M. Muliardi, "Improving english speaking skills through the project-based learning model," *Int. Conf. Educ. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 159–169, 2024.
- [5] A. Syafitri, A. Yundayani, W. Kala, K. Stkip, and K. Negara, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. STKIP Kusuma Negara*, pp. 1–8, 2019.
- [6] F. D. Widayanti, "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas," *Erud. J. Educ. Innov.*, vol. 2, no. 1, 2013, doi: 10.18551/erudio.2-1.2.
- [7] J. C. Richards, *Communicative language teaching today*. New York: Cambridge University Press, 2006.
- [8] Nantara Didit, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 2251–2260, 2022, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- [9] *Budaya Kerja Kementrian Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010.
- [10] R. Fransiska and M. Pd, "Requirements of Teaching English for Young Learners: an Overview in Padang, West Sumatera," *Proc. Fourth Int. Semin. English Lang. Teach.*, pp. 250–255, 2016.